

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Perusahaan dalam menunjang kegiatan operasionalnya memiliki faktor pendukung, salah satunya pengadaan dan pemakaian aset tetap. Dimana setiap perusahaan dalam melakukan aktivitas usahanya pasti membutuhkan aset, yang nantinya dari beragam aset yang dimiliki ini dapat memudahkan perusahaan ketika melaksanakan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, pihak manajemen selaku pengelola perusahaan memiliki andil dalam pengambilan keputusan pengalokasian sumber daya perusahaan, seperti mempersiapkan peralatan-peralatan yang akan dibutuhkan oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya (Makisanti et al., 2022).

Selain mempunyai pengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan, aset tetap juga merupakan akun yang mempunyai nilai material, karena nilai investasi yang terdapat pada aset tetap cukup besar. Hal ini membuat keberadaan atau dimulai saat perolehan aset tetap hingga pelepasan aset tetap perlu dilakukan secaramatang karena berpengaruh terhadap posisi laporan keuangan terutama pada laporan laba rugi dan laporan neraca perusahaan (Harefa & Hulu, 2022).

Aset tetap yang akan dilaporkan pada laporan keuangan harus mengacu dengan standar yang berlaku. Selain itu, aset tetap pun mempunyai peranan yang penting dalam perusahaan karena memerlukan dana dalam jumlah yang besar dan bertahan dalam jangka waktu yang lama. Aset tetap sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal, dimana permanen ini menunjukkan sifat dimana aset yang bersangkutan dapat mengalami perubahan, kerusakan, kehancuran, dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif cukup lama (Hertati et al., 2021).

Selain aset tetap diakui sebagai harta yang dimiliki perusahaan dalambentuk fisik sebuah barang yang nyata, aset tetap juga digunakan secara terus- menerus dalam kegiatan operasional perusahaan dan masa manfaat yang dimiliki

aset tersebut lebih dari satu periode tahun berjalan (Maulana Yusuf et al., 2021). Adapun, permasalahan akuntansi yang berkaitan dengan aset tetap meliputi penentuan harga perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, pengeluaran setelah perolehan aset tetap, pelepasan aset tetap dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan (Mayangsari & Nurjanah, 2018).

Kesalahan pencatatan, perhitungan, penyajian yang material akun aset tetap dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan tentu sangat merugikan baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Untuk menindaklanjuti permasalahan akuntansi tersebut, maka diperlukan audit dengan prosedur yang memadai sesuai dengan standar yang berlaku untuk menguji kesesuaian serta kewajaran sebelum pada akhirnya auditor menyatakan pendapat atas informasi serta bukti yang telah di audit (Arum Ardianingsih, 2018).

PT. XYZ merupakan sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang penjualan makanan dan minuman, yang mana keberadaan aset tetap sebagai penunjang kegiatan operasional badan usaha tersebut penting, terutama terkait perhitungan aset tetap, yang harus dilakukan dengan cara pemeriksaan atau menguji akun aset tetap perusahaan, dimana bertujuan untuk mengetahui apakah perhitungan tersebut sudah dicatat dengan benar. Pengujian ini dilakukan sesuai dengan prosedur audit untuk memeriksa kesalahan dalam angka yang sangat mempengaruhi keberadaan saldo-saldo dalam laporan keuangan khususnya aset tetap. Jika terdapat besarnya jumlah saldo akun aset, maka sangat diperlukan perhatian yang mendalam. Tidak hanya saat perusahaan mengoperasikannya, tetapi juga pencatatan akuntansi serta penyajian dan pengungkapan aset tetap di laporan keuangan suatu perusahaan pun perlu dinilai kewajarannya.

Adapun, kewajaran laporan keuangan dinilai berdasarkan asersi yang terkandung dalam setiap unsur yang disajikan dalam masing-masing laporan keuangan, dalam hal ini adalah aset tetap. Pengujian asersi tersebut akan dilakukan melalui prosedur audit terhadap akun aset tetap, yang bertujuan agar manajemen dapat memperbaiki apabila ditemukan kesalahan, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan (Purba & Umar, 2021).

Oleh karena itu, Kantor Akuntan Publik Bharata, Arifin, Mumajad dan Sayuti sebagai pihak eksternal ditunjuk untuk dapat melakukan pemeriksaan terhadap

**Astrid Diva Az-zahra, 2023**

**PROSEDUR PENGUJIAN SUBSTANTIF ATAS AKUN ASET TETAP PT. XYZ OLEH KAP BHARATA, ARIFIN, MUMAJAD & SAYUTI**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3 Akuntansi

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

laporan keuangan. Dengan menggunakan pengujian substantif dalam mengaudit aset tetap atas bukti yang didapat guna untuk menguji apakah transaksi yang dicatat benar adanya, terutama untuk pengakuan aset tetap sampai dengan perhitungan nilai penyusutan (depresiasi), kemudian transaksi yang ada semua telah dicatat dengan benar tanpa adanya salah saji yang material dan mendapatkan hasil opini yang wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, penulis tertarik terhadap bagaimana cara KAP Bharata, Arifin, Mumajad dan Sayuti mengaudit akun serta mengidentifikasi apakah terdapat temuan dalam tahap mengaudit aset tetap PT. XYZ ini, karena menurut penulis aset tetap tersebut merupakan penunjang suatu dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, maka sangat perlu diperhatikan dalam tahap mengauditnya. Dengan adanya aset tetap, sebuah entitas dapat meningkatkan hasil dari aktivitas operasionalnya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari perusahaan tersebut yang nantinya juga akan berdampak terhadap laba dari perusahaan. Maka dipilihlah judul oleh penulis yaitu *“Prosedur Pengujian Substantif Atas Akun Aset Tetap PT. XYZ Oleh Kantor Akuntan Publik Bharata, Arifin, Mumajad dan Sayuti”* sebagai hasil dari Laporan Tugas Akhir.

## **I.2 Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

- a. Tujuan umum penulisan laporan tugas akhir yang disusun oleh penulis adalah untuk melengkapi sebagai syarat kelulusan program studi Diploma III Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- b. Melatih mahasiswa dalam persaingan dunia kerja untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan keahlian jurusannya.
- c. Untuk mengetahui implementasi penyusunan prosedur audit sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui penerapan prosedur audit terhadap aset tetap pada PT. XYZ yang dilakukan oleh KAP Bharata, Arifin, Mumajad dan Sayuti.
- b. Untuk mengetahui tindakan yang diambil jika terdapat kesalahan pencatatan & perhitungan serta bukti kepemilikan fisik benar adanya pada akun aset tetap.

### **I.3 Manfaat**

Beberapa manfaat dari penulisan laporan tugas akhir yang terkait dengan judul “Prosedur Pengujian Substantif Atas Akun Aset Tetap PT. XYZ Oleh Kantor Akuntan Publik Bharata, Arifin, Mumajad dan Sayuti” dibagi menjadi 2 kategori yaitu:

#### 1. Secara Teoritis

Diharapkan laporan tugas akhir dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan, sebagai sumber referensi dan informasi khususnya dalam bidang auditing terkait peninjauan atas pelaksanaan prosedur audit terhadap aset tetap.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Penulis

Penulis dapat memperluas wawasan dan memperoleh pengalaman di dunia kerja sehingga dapat menjadi bekal dalam dunia lapangan pekerjaan kedepannya.

##### b. Bagi Universitas

Diharapkan antara universitas dengan KAP BAMS dapat terjalin hubungan kerjasama yang baik dan menambah bahan literatur terkait prosedur audit pada aset tetap perusahaan.